

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses komunikasi dan konvergensi komunikasi yang terjadi antar pelaku pelestarian durian Kubang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi yang terjadi antar pelaku pelestarian dicerminkan dalam proses komunikasi interaksional, transaksional dan linier. Komunikasi interaksional terjadi antara Walikota dengan masyarakat Nagari Kubang, penyuluh pertanian dengan masyarakat. Komunikasi transaksional dicerminkan pada proses komunikasi antara penyuluh pertanian dengan DKP3, penyuluh pertanian dengan pemerintah desa Pasar Kubang, DKP3 dengan UPTD Pembibitan, BPSB dan BPSI. Komunikasi interaksional dan transaksional antar pelaku pelestarian ini menghasilkan konvergensi yang dicerminkan dengan kesepakatan melaksanakan eksplorasi, pendaftaran dan pelepasan varietas durian Kubang. Komunikasi antara DKP3 dengan pemilik calon pohon induk merupakan komunikasi linier, dalam hal ini DKP3 bertindak sebagai komunikator dan hanya terfokus menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan oleh pemilik calon pohon induk.
2. Konvergensi komunikasi antar pelaku pelestarian durian Kubang direfleksikan dalam tiga aspek yaitu pemahaman bersama, kesepakatan bersama dan tindakan bersama.
 - a. Pada tahapan eksplorasi, konvergensi komunikasi terjadi antara bidang TPH DKP3, UPTD pembibitan, PP desa Pasar Kubang, BPSB dan BPSI yaitu kesepakatan bersama tentang durian Kubang yang merupakan varietas unggul lokal, terancam punah dan belum ada upaya peremajaan. Kesepakatan bersama ini dilanjutkan dengan kesepakatan antar pelaku pelestarian untuk melaksanakan eksplorasi durian Kubang yang dianggap unggul di desa Pasar Kubang. Dalam tahapan eksplorasi ini, konvergensi belum terjadi pada seluruh pelaku pelestarian. Belum terjadi konvergensi komunikasi pada Penyuluh Pertanian desa Kubang Tengah, Penyuluh Pertanian Desa Kubang Utara Sikabu dan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Lembah Segar sehingga eksplorasi hanya terlaksana di desa Pasar Kubang. Hal ini disebabkan karena

minimnya *sharing* informasi, minimnya interaksi dan dialog antar pelaku pelestarian.

- b. Pada tahapan pendaftaran dan pelepasan varietas, konvergensi komunikasi dicerminkan dengan pemahaman pelaku pelestarian tentang durian Kubang sebagai SDG di kota Sawahlunto, ikon nagari Kubang, memiliki cita rasa khas dan terancam punah. Kesepakatan bersama antar pelaku pelestarian durian Kubang dicerminkan dalam kesepakatan untuk melaksanakan pendaftaran dan pelepasan durian Kubang dengan Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 188.45/239/WAKO-SWL/2020 tentang Penunjukan Dan penetapan Tim Uji Keunggulan dan Kebenaran Serta Petani Pelaksana Pendaftaran dan Pelepasan Durian Kubang Di Kota Sawahlunto. Tindakan bersama dicerminkan dengan pelaksanaan eksplorasi dan pendaftaran dan pelepasan durian Kubang. Konvergensi komunikasi dalam tahapan pelepasan varietas durian Kubang juga tidak terjadi pada seluruh pelaku. Hal ini disebabkan karena terjadinya perbedaan pemahaman antara BPSB dengan DKP3 tentang kriteria durian unggul untuk pelepasan varietas. Varietas Sawah Kubang yang diusulkan belum memenuhi kriteria durian untuk pelepasan varietas tapi karena alasan kebijakan, varietas Sawah Kubang tetap diusulkan untuk pelepasan varietas.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian tentang konvergensi komunikasi dalam pelestarian sumber daya genetik di kota Sawahlunto (kasus : Durian Kubang) adalah sebagai berikut :

1. Proses komunikasi yang terjadi antara pemilik calon pohon induk dengan pelaku pelestarian lainnya baru berada pada tahapan komunikasi linier dan pemilik calon pohon induk masih menjadi objek dalam kegiatan ini. Untuk itu, proses komunikasi perlu ditingkatkan menjadi komunikasi interaksional dan transaksional sehingga pesan pelestarian dapat dipahami dan meningkatkan partisipasi pemilik calon pohon induk dalam proses pelestarian yang dilakukan.
2. Eksplorasi, pendaftaran dan pelepasan varietas durian Kubang membutuhkan waktu yang panjang. Masyarakat, pemerintah desa, kelembagaan yang ada di kenagarian Kubang perlu diberikan sosialisasi dan pemahaman tentang

pentingnya pelestarian dan tahapan-tahapan pelestarian durian sehingga mereka dapat berpartisipasi dan mendukung upaya pelestarian yang dilakukan oleh *stakeholder* terkait dan diperoleh durian yang memenuhi kriteria unggul untuk dilepas sebagai varietas unggul nasional.

3. Perlu dilaksanakannya festival durian Kubang sebagai salah satu upaya untuk menjaring durian Kubang yang unggul dan selanjutnya dilakukan proses pendaftaran dan pelepasan varietas durian Kubang.
4. Perlu pendataan sumber daya genetik durian Kubang meliputi : lokasi, titik koordinat, nama pemilik, jumlah pohon induk, umur, dan kondisi pohon induk.
5. Perlu penelitian lebih lanjut tentang strategi komunikasi konvergensi dalam pelestarian durian Kubang.

